

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS), Pertumbuhan Penjualan serta Harga Saham. Subjek penelitiannya adalah perusahaan tekstil yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 25 perusahaan dengan periode waktu 2018-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

3.2 Metode Penelitian

Menurut (Silalhi, 2018) metode penelitian adalah cara untuk menyelesaikan masalah penelitian secara sistematis. Cara Ilmiah yaitu setiap kegiatan penelitian yang didasarkan seperti, rasional, empiris, dan sistematis. Adapun data yang didapatkan dalam penelitian haruslah *valid* dimana data tersebut dapat diuji melalui pengujian reabilitas dan objektivitas dengan tujuan penelitian yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan sehingga penelitian tersebut dapat menghasilkan suatu data guna memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dinamakan metode kuantitatif karena data dalam penelitian ini menggunakan angka-angka. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis

data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut (Hardani, et al., 2020) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistic-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kuantitatif sendiri merupakan penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab akibat antara bermacam-macam variabel, bukan prosesnya, penyelidikan dipandang berada dalam kerangka bebas nilai.

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Studi kasus menurut (Wahyuningsih, 2013) adalah penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. Definisi lain menurut Rahardjo (2017) studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan Tekstil yang Terdapat pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”. Menurut (Sugiyono, 2013) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variable yaitu:

1) Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel Bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *dependent variable* (terikat). Dalam penelitian ini *independent variable* yang diteliti yaitu *earning per share* (X1) dan pertumbuhan penjualan (X2).

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variable Terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Dalam penelitian *independent variable* yang diteliti yaitu harga saham (Y).

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Earning Per Share</i> (EPS) (X1)	<i>Earning Per Share</i> (EPS) adalah hasil atau pendapatan yang akan diterima oleh pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya atas keikutsertaannya dalam perusahaan (Ilahiyah, Husnul, Sopiah, Putri, & Sari, 2021).	EPS = $\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham beredar}}$	%	Rasio

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Pertumbuhan Penjualan (X2)	Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari periode ke periode (Pratiwi, Hanum, & Nurcahyono, 2022)	$growth\ of\ sales = \frac{S_1 - S_{t-1}}{S_{t-1}} \times 100\%$	%	Rasio
Harga Saham Perusahaan (Y)	Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar yaitu permintaan dan penawaran pasar (Efendi & Ngatno, 2018).	<i>Closing price</i>	Rupiah	Jumlah

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data kuantitatif yaitu data yang berwujud kumpulan angka-angka sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung. Jenis data yang digunakan dalam studi ini adalah *time series* dan data *cross section* atau sering disebut dengan data panel. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga tertentu. Data primer yang diolah oleh lebih lanjut menjadi bentuk seperti table, grafik diagram, gambar, dan lainnya sehingga lebih informatif oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor tekstil yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 terdapat 21 perusahaan.

Tabel 3. 2
Populasi Saran

No	Kode	Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	Argo Pantes Tbk
3	BELL	Trisula Textile Industry Tbk
4	CNTX	Century Textile Industry Tbk
5	ERTX	Eratex Djaya Tbk
6	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
7	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
8	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
9	MYTX	Asia Pasific Investama Tbk
10	PBRX	Pan Brothers Tbk
11	POLU	Golden Flowers Tbk
12	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk
13	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
14	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
15	SSTM	Subson Textile Manufacture Tbk
16	STAR	Star Petrochem Tbk
17	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
18	TRIS	Trisula Internasional Tbk
19	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk
20	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
21	ZONE	Mega Printis Tbk

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian, dengan kata lain sampel yaitu Sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin, Garancang, & Abunawas, 2023). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel secara sengaja karena kualitas yang dimilikinya (Etikan, Musa, & Alkassim, 2016).

Adapun kriteria sampel yang ditentukan penulis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
- b) Perusahaan yang memiliki data dan informasi lengkap sesuai dengan kebutuhan penulis.

Tabel 3. 3

Perusahaan Yang Sudah Memenuhi Kriteria Sampel

No	Kode	Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia tbk
2	ARGO	Argo Pantes Tbk
3	BELL	Trisula Textile Industry Tbk
4	ERTX	Eratex Djaya Tbk
5	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
6	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
7	MYTX	Asia Pasific Investama Tbk
8	PBRX	Pan Brothers Tbk
9	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk
10	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
11	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
12	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk

Penentuan sampel yang terdapat pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yaitu sebanyak 12 perusahaan, dan yang akan menjadi amatan pada penelitian ini dari tahun 2018-2023 yaitu sebanyak 72 sampel.

3.2.3.4 Prosedur Pengambilan Data

Dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dan informasi sebagai berikut:

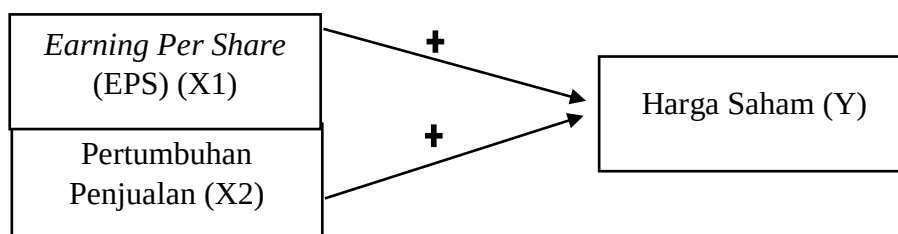
1. Penelitian melalui dokumentasi, yaitu penelitian untuk mendapatkan data sekunder dan objek yang akan diteliti dengan mempelajari arsip atau

dokumentasi laporan keuangan perusahaan tekstil pada website masing-masing perusahaan tersebut dan pada Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

2. Penelitian kajian literatur atau kepustakaan, yaitu penelitian dengan mempelajari seperti buku-buku literatur, jurnal ilmiah, karya tulis serta informasi lainnya yang bersumber dari internet yang dapat dipertanggungjawabkan validitasnya.

3.3 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis data dan jumlah hipotesis, dan teknik statistic yang akan digunakan (Djollong, 2014). Paradigma dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu *independent variable* yakni *Earning Per Share* (EPS) (X_1), Pertumbuhan Variabel (X_2), dan *dependent variable* Harga Saham (Y).



Gambar 3. 1
Paradigma Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari setiap sumber terkumpul. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan data *cross section*. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data meliputi: data dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Bustami, 2020).

3.4.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono Sugiyono (2019:232) statistik deskriptif adalah statistik yang menggunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk mengkaji variabel-variabel yang terdiri dari kecukupan modal, risiko kredit, *operating leverage*, dan profitabilitas. Statistik deskriptif tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi. Pengujian statistik deskriptif dilakukan menggunakan software E-views.

3.4.2 Analisis Regresi Data Panel

Untuk menganalisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan metode regresi data panel. Menurut Gujarati (2013:235) dalam data panel, unit individu yang sama disurvei dari waktu ke waktu sehingga data panel memiliki dimensi ruang dan waktu. Dalam analisis data panel dilakukan dengan penggabungan antara data *cross section* dan data *time series*. Model analisis ini bersifat kuantitatif yang ditujukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi data panel adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Dimana :

t = Tahun

i = Perusahaan Tekstil

Y = Harga Saham

α = Intercept/konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = *Earning Per Share* (EPS)

X_2 = Pertumbuhan Penjualan

e_{it} = error term

3.4.3 Metode Estimasi Regresi Data Panel

Adapun metode yang dapat digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu:

1. *Common Effect Model*

Common effect dilakukan dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada penggabungan datanya, estimasi *common effect* tidak melihat perbedaan antar waktu dan individu sehingga diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai waktu dengan demikian metode OLS (*ordinary least square*) dapat digunakan untuk menestimasi model panel. Adapun persamaan regresi dalam model *common effects* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

2. *Fixes Effect Model*

Fixes effect mengestimasi data panel dengan menggunakan variable dummy untuk menangkap adanya perbedaan insterstep. Model ini sering kali disebut dengan Teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). Menurut (Azzahra & Desmawan, 2023) *Fixes Effect Model* (FEM) ialah teknik regresi data panel dengan asumsi setiap variabel memiliki intersep yang berbeda, sedangkan kemiringan diasumsikan tetap sama antar variabel.

3. *Random Effect Model*

Random effect (random effect model-REM) atau model komponen *error* (*error component model*-ECM) akan mengestimasi data panel, dimana variable gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Metode *random effect* bertujuan untuk mengatasi masalah yang ditimbulkan karena berkurangnya derajat kebebasan yang dapat

mengurangi parameter, hal tersebut merupakan konsekuensi dari variable *dummy* dalam *fixed effect*.

3.4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, ada beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni:

1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk mengetahui apakah *Fixes Effect Model* (FEM) lebih baik dari *Common Effect Model* (CEM), hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixes Effect Model}$

Apabila nilai probabilitas $> \alpha$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya *Common Effect Model* lebih baik untuk digunakan, namun apabila nilai probabilitas $< \alpha$ H_1 maka diterima dan H_0 ditolak yang artinya *Fixes Effect Model* lebih baik untuk digunakan daripada *Common Effect Model*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk mengetahui metode terbaik antar *Fixes Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM), dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixes Effect Model}$

Apabila nilai probabilitas $> \alpha$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya *Random Effect Model* lebih baik untuk digunakan, namun apabila nilai

probabilitas $< \alpha$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya *Fixes Effect Model* lebih baik untuk digunakan daripada *Random Effect Model*.

3.4.5 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut (Silalhi, 2018) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Jarque Bera, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Adapun kriteria uji normalitas yang digunakan yaitu:

- a. Jika nilai *probability* $>$ nilai signifikansi maka model regresi memiliki distribusi normal.
- b. Jika nilai *probability* $<$ nilai signifikansi maka model regresi memiliki distribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghazali 2017:71) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar *independent variable*. Jika diantara *independent variable* terdapat multikolinearitas maka hal tersebut akan mengakibatkan koefisien regresi tidak tentu dan nilai standar *error* menjadi tinggi sehingga akan menimbulkan bias dalam spesifikasi data. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dapat diketahui melalui *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai berikut:

- a. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 maka terdapat multikolinearitas.

b. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghazali, 2017:87) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari variable pengganggu anantara pengamatan satu ke pengamatan lain. Metode yang digunakan untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat Heteroskedastisitas, apabila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$.
- b. Terdapat Heteroskedastisitas, apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$.

3.4.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Pengujian Secara Parsial

$H_{01} : \beta_{YX_1} = 0$ EPS secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

$H_{a1} : \beta_{YX_1} > 0$ EPS secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham

$H_{02} : \beta_{YX_2} = 0$ Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

$H_{a2} : \beta_{YX_2} > 0$ Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham

b. Pengujian Secara Bersama-sama

$H_0 : \beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} = 0$ EPS dan Pertumbuhan Penjualan secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

$H_1 : \beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} \neq 0$ EPS dan Pertumbuhan Penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham

2. Penetapan Tingkat Keyakinan

Dalam penelitian ini ditentukan tingkat keyakinan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha (α) sebesar 5%. Penentuan alpha merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian yang dapat digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

3. Penetapan Signifikansi

a. Secara Parsial

Untuk menguji signifikansi secara parsial digunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t: Uji t

r: Korelasi parsial yang ditentukan

n: Jumlah sampel

k: Jumlah variabel independen

Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji t ini adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_i = 0$, maka tidak ada pengaruh

$H_a: \beta_i \neq 0$, maka terdapat pengaruh

b. Secara Simultan

Untuk menguji signifikansi secara bersama-sama digunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$: EPS dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$: EPS dan Perumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

4. Kaidah Keputusan

a. Secara Parsial

H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai prob $> 0,05$

H_0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai prob $< 0,05$

b. Secara Simultan

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis akan menganalisis secara kuantitatif dengan pengujian seperti tahapan di atas. Dari hasil pengujian akan ditarik kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan tersebut dapat diterima atau ditolak.